

RENSTRA 2019 - 2024

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL



UNIVERSITAS PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH SORONG



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

**RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019 SAMPAI 2024
(RENSTRA)**

No. Dok: 100/0/1.1/2019

Status Dokumen	: <input checked="" type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 25 November 2019
Jumlah Halaman	: 16

Dibuat oleh:		Disahkan oleh:	
Nama	Muchammad Farid, M.H.I.	Nama	Aldilla Yulia W.S., M.H.
Jabatan	Ketua Prodi Hubungan Internasional	Jabatan	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Tanggal	25 November 2019	Tanggal	25 November 2019

Diperiksa oleh:		Disetujui oleh:	
Nama	Syamsunrizal, M.Pd.	Nama	Mukhlas Triono, M.Pd.
Jabatan	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Jabatan	Kepala LP3A
Tanggal	25 November 2019	Tanggal	25 November 2019



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA (FISHUM) UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 , Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Kode Pos: 98418 Phone: +6208114831212

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
Nomor: 20/KEP/I.3.AU/FISHUM/2019
T E N T A N G**

**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
PERIODE 2019 - 2024**



**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penetapan program jangka menengah (5 tahun) Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu dibuat surat keputusan;
2. Bahwa pelaksanaan aktivitas di Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu adanya pedoman.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999;
5. Pedoman PP Muhammadiyah Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
6. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018.
7. RIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018
8. Rencana Strategis Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2018-2023;
9. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2023.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Kerja Pimpinan dan Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tanggal 15 Januari 2019.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA (FISHUM) UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 , Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Kode Pos: 98418 Phone: +6208114831212

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah 2019-2024;
- Kedua : Mensosialisasikan Rencana Strategis Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah 2019-2024 tersebut kepada segenap penyelenggara pendidikan dan *stakeholders*;
- Ketiga : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sorong

Pada tanggal : 25 November 2019 M
28 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,



Aldilla Yulia Wiellys Sutikno, M.H.
NIDN. 1404039201

Tembusan disampaikan kepada;

1. *Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;*
2. *Wakil Rektor I Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;*
3. *Ketua dan Anggota Senat FISHUM UNIMUDA Sorong;*
4. *Ka. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;*
5. *Ketua Program Studi;*
6. *Arsip.*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
I. Pendahuluan.....	3
II. Analisis Situasi	4
III. Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi Pengembangan Program Studi.....	7
1. Visi, Misi dan Tujuan	7
A. Visi Program Studi	7
B. Misi Program Studi.....	7
C. Tujuan program Studi.....	7
2. Strategi Pengembangan Program Studi.....	7
IV. Penutup	16

Kata Pengantar

Dengan rahmat Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong) tahun 2019-2024. Selanjutnya Renstra tersebut telah disosialisasikan oleh Program Studi Hubungan Internasional kepada seluruh civitas akademika di Program Studi untuk mendapatkan saran dan perbaikan. Hasil perbaikan Renstra tersebut telah di sahkan dan terdokumentasi oleh Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat guna sebagai acuan pokok penyelenggaraan Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat. Kepada seluruh pihak yang sudah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra ini kami ucapkan terima kasih

Sorong, 25 November 2019

Kaprodi Hubungan Internasional

Muchammad Farid, M.H.I.

NIDN. 1413038801

I. Pendahuluan

Program Studi Hubungan Internasional merupakan program studi yang berdiri sejak 10 oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti Nomor 921/KPT/I/2019. Pembukaan Program Studi Hubungan Internasional ini tidak lain adalah untuk menghasilkan sarjana Hubungan Internasional di wilayah Provinsi Papua Barat, terlebih khusus di kabupaten dan kota se- Sorong Raya. Program studi Hubungan Internasional dikelola oleh dosen yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu Hubungan Internasional di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Dalam perkembangan Program Studi ini masih perlu dilakukan perbaikan manajemen dalam proses perkembangan program studi maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2019-2024 berdasarkan Visi dan Misi Program Studi (Prodi). Renstra Prodi Hubungan Internasional merupakan cita-cita dan komitmen bersama untuk kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dan nasional maupun secara global.

Beranjak dari kondisi Prodi Hubungan Internasional yang masih sangat muda serta isu-isu strategis yang berkembang di dunia pendidikan tinggi dan masyarakat baik secara regional, nasional maupun global, sasaran pengembangan meliputi bidang (1) Al-Islam Kemuhammadiyah, (2) organisasi dan manajemen, (3) pendidikan, (4) penelitian, (5) pengabdian masyarakat, (6) kemahasiswaan, (7) kerjasama, (8) penunjang penyelenggaraan program studi.

Renstra Prodi diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan Prodi Hubungan Internasional dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Oleh karena itu, setiap langkah yang ditempuh dan keputusan yang di ambil dari setiap unsur yang ada di Prodi Hubungan Internasional merupakan bagian dari usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Renstra Prodi Hubungan Internasional ini harus benar-benar menjadi komitmen bersama dari semua elemen yang ada di dalamnya sebagai peta jalan yang wajib ditapaki, dicermati dan dievaluasi.

Renstra Prodi Hubungan Internasional pada dasarnya merupakan pedoman umum dalam mengelola Prodi Hubungan Internasional. Lebih lanjut, agar bisa diimplementasikan oleh setiap elemen yang ada, renstra prodi Hubungan Internasional masih perlu dijabarkan lagi dalam dokumen yang lebih operasional. Dokumen yang dimaksud adalah rencana operasional (Renop) yang berisi program-program pengembangan dari tiap-tiap bidang, dalam jangka pendek, menengah atau panjang. Selanjutnya agar renstra dan renop bisa di operasionalkan di lapangan, perlu di dukung dengan berbagai regulasi atau peraturan, baik di tingkat prodi Hubungan Internasional maupun tingkat Universitas.

II. Analisis Situasi

Program studi Hubungan Internasional fakultas ilmu sosial dan humaniora (FISHUM) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong telah melakukan evaluasi dengan terlebih dahulu melakukan analisa situasi berupa SWOT. Analisa situasi didasarkan pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNIMUDA, visi misi dan tujuan UNIMUDA, kondisi internal Program Studi Hubungan Internasional saat ini, dan potensi perkembangan lingkungan strategis lima tahun ke depan.

PIP UNIMUDA Sorong yakni *tourismpreneur university*. *Tourism* sangat ditentukan bagaimana proses pendidikan dan kebijakan yang mampu melahirkan individu-individu untuk menghasilkan beragam inovasi. Kemudian *preneur* (usaha) adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Analisis eksternal mengkaji faktor-faktor diluar program studi Hubungan Internasional yang berpengaruh terhadap ancaman dan peluang yang di hadapi. Analisis internal mencakup evaluasi terhadap faktor utama di dalam program studi yang berkaitan engan kelemahan dan kekurangan.

KONDISI EKSTERNAL			
KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	HAMBATAN
<p>1. Universitas Pedidikan Muhammadiyah Sorong menjadi Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Persyarikatan Muhammadiyah dengan Riwayat sangat baik dalam mengelola Pendidikan tinggi.</p> <p>2. Memiliki dukungan penuh dari pihak swasta dan pemerintah baik dari pusat maupun daerah.</p> <p>3. Prodi Hubungan Internasional</p>	<p>Program studi Hubungan Internasional sementara belum terakreditasi, sehingga belum mampu secara baik menjadi Kerjasama secara nasional dan internasional</p>	<p>Mahasiswa setelah lulus dapat bekerja pada sektor formal dan informal baik dalam maupun luar negeri</p>	<p>1. Masyarakat pada umumnya belum mengenal Program Studi Hubungan Internasional.</p> <p>2. Univeritas berada pada daerah yang rawan kerusuhan.</p>

merupakan satu-satunya di Provinsi Papua Barat dan memiliki letak yang strategis pada gerbang globalisasi di Tanah Papua.			
KONDISI INTERNAL			
KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	HAMBATAN
Visi dan Misi Prodi merujuk pada pengembangan visi dan misi fakultas dan universitas. Visi dan misi prodi Hubungan Internasional berbasis pada tourismpreneur yang sesuai dengan kondisi wilayah Papua Barat khususnya Kabupaten Sorong.	Program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora adalah prodi baru, oleh karena itu pemahaman visi dan misi belum tersampaikan secara merata dan maksimal keseluruh wilayah Papua. Pada perencanaan program yang sedang dilaksanakan belum seluruhnya dapat tercapai untuk mencapai visi dan misi program studi.	Basis tourismpreneur membuka peluang global kepada program studi Hubungan Internasional Papua memiliki keragaman sumber daya yang beranekaragam, bahkan masih terdapat yang belum terungkap menjadi peluang besar untuk program studi hubungan internasional dalam pencapaian visi dan misi.	Jumlah sumber daya manusia yang tersedia masih belum cukup untuk mendukung capaian visi dan misi program studi.
Tingkat keragaman	Prestasi akademik	Terdapat beasiswa	Lulusan SMA,

<p>mahasiswa Program studi Hubungan internasional mulai dari ras, suku, agama, dan latar belakang domisili</p> <p>Layanan beasiswa dengan berbagai skema.</p> <p>Memiliki mahasiwa asing</p>	<p>belum dimiliki pada tingkat internasional.</p> <p>Program studi belum memiliki lulusan.</p> <p>Rendahnya minat mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan kreativitas mahasiswa dan himpunan.</p>	<p>dengan jenis yang beragam baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak lain.</p>	<p>SMK dan Sederajat memiliki kecenderungan untuk melanjutkan pendidikan tinggi vokasi.</p> <p>Masyarakat masih belum mengetahui bidang kerja lulusan program studi hubungan internasional</p>
<p>Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Perguruan Tinggi selalu memfasilitasi dosen serta tenaga kependidikan dalam pengembarangan kompetensi dan karir.</p> <p>Program studi memiliki DTPS yang semuanya berkualifikasi magister.</p>	<p>Dosen program studi belum ada yang berpendidikan S3.</p> <p>Jabatan dosen lektor, lektor kepala dan guru besar belum ada.</p> <p>DTPS belum memiliki sertifikasi Dosen.</p>	<p>Perhatian pemerintah terhadap pendidikan khususnya tenaga pendidik (dosen) sangat tinggi.</p> <p>Tawaran beasiswa doktoral cukup beragam.</p>	<p>Wilayah Papua tergolong pada daerah yang memiliki resiko konflik cukup tinggi.</p> <p>Keterbatasan akses terhadap kompetisi hibah dikarenakan terkendala jabatan fungsional yang masih rendah.</p>

III. Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi Pengembangan Program Studi

1. Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi Program Studi

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang terdepan dalam kesempurnaan (unggul) berbasis Tourismmpreneur Se-Indonesia Timur pada Tahun 2027”

B. Misi Program Studi

- 1) Menyelenggarakan pengajaran studi hubungan internasional berbasis keilmuan International Tourism dan Asia Pasific Studies.
- 2) Menghasilkan hasil karya penelitian mengenai studi Hubungan Internasional dan berkomitmen penuh terhadap pemberdayaan masyarakat.
- 3) Menciptakan lulusan penata laksana Hubungan Internasional, Analis Hubungan Internasional dan Akademisi yang berkompeten di dunia kerja.
- 4) Menyelenggarakan program kerjasama hubungan internasional dari berbagai studi keilmuan agar dapat memberikan manfaat bagi negara indonesia serta kawasan Asia Tenggara.

C. Tujuan program Studi

- a) Menghasilkan sarjana hubungan internasional yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi serta kompeten dalam bidang hubungan internasional berbasis pada tourismpreneur.
- b) Mampu melaksanakan dan menerapkan hasil-hasil penelitian dalam bidang hubungan internasional untuk menjelaskan dinamika hubungan internasional dan bermanfaat bagi permasalahan terkait di masyarakat.
- c) Menghasilkan sarjana penata laksana Hubungan Internasional, Analis Hubungan Internasional dan Akademisi dalam International Tourism dan Asia Pasific di kawasan Asia TenggaraArah Kebijakan Dasar

2. Strategi Pengembangan Program Studi

1. Pembinaan mental dan karakter melalui nilai islam dan semangat kemuhammadiyahahan memiliki tujuan :
 - a. Peningkatan kualitas karakter dan mental yang berdasar pada nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan
 - b. Peningkatan kualitas pengajaran akademik dengan mengintegrasikan nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan ke dalam materi perkuliahan

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Pengembangan model kurikulum yang mengacu pada nilai islam dan kemuhammadiyahahan	Kurikulum Hubungan Internasional yang mengacu pada nilai islam dan kemuhammadiyahahan	Mahasiswa lebih beragama dan berislam	Terdapat mata kuliah keislaman dan kemuhammadiyahahan di Prodi
Meningkatnya kualitas karakter keislaman dan adab	Lahirnya pusat studi keislaman di lingkungan prodi	Pengimplementasian nilai keislaman dalam kehidupan kampus dan sehari-hari	Terdapat fasilitas untuk belajar islam dan kemuhammadiyahahan
Terbentuknya tradisi pemikiran nilai ajaran islam dan kemuhammadiyahahan	Distribusi nilai keislaman dan idiologi muhammadiyah secara berkelanjutan	Terbentuknya nuansa islami di prodi dan kampus	Terdapat kajian keislaman di lingkungan prodi, fakultas dan universitas

2. Tertib organisasi dan tertib managerial.

Memiliki tujuan :

- a. Fungsi managerial dan organisasi efektif, transparan, akuntabel dan efisien
- b. Fungsi Prodi harus sesuai dengan penjaminan mutu

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Terbentuknya organisasi dan managerial yang efektif, transparan, akuntabel dan efisien.	Struktur organisasi dan managerial sesuai dengan standar dan baik	Harmonisasi komunikasi top-bottom dan bottom-top	Bersinerginya semua elemen prodi dengan baik dan efektif.
Peningkatan peran prodi dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat	Terdapat unit layanan	peningkatan kemampuan	Unit-unit layanan yang berkaitan dengan hubungan internasional memiliki peranan di masyarakat

Menata dan mengembangkan sistem administrasi yang terintegrasi, akuntabel dan transparan serta berbasis IT	Sistem administrasi yang memadai	Kemudahan akses data	Terbangunnya sistem administrasi yang terintegrasi, akuntabel dan transparan serta berbasis IT
Peningkatan kualifikasi akreditasi Program Studi Hubungan Internasional	Akreditasi program studi yang lebih baik	Meningkatnya kualifikasi lulusan untuk memasuki dunia kerja	Akreditasi Program Studi Hubungan Internasional minimal Baik Sekali (B)
Pengembangan tata kelola arsip atau SIM Program Studi	SIM di program studi yang memadai	Kemudahan akses Data	Tersedianya informasi yang mudah, cepat, akurat dan terintegrasi
Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Dosen	Terbentuknya pola rekrutman dan pola pengembangan kualitas Dosen	Meningkatkan kualitas dosen dalam pelaksanaan Caturdharma PT, administrasi dan pembinaan	Jumlah kualifikasi dosen S-2 8 orang, dan yang melanjutkan S-3 2 orang

3. Peningkatan proses pengajaran dengan nuansa akademik yang kondusif

- a. Peningkatan kualitas belajar yang lebih baik
- b. Peningkatan kondusifitas kegiatan pengajaran

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Mengembangkan kurikulum yang mengacu pada KKNi dan MBKM dan Asosiasi Ilmuwan Hubungan Internasional	Kurikulum mengacu pada kebijakan pemerintah	Meningkatnya kompetensi program studi Hubungan Internasional	Kurikulum bersifat adaptif

Indonesia			
Pengembangan pelaksanaan sistem pengajaran dengan metode <i>student centered learning</i> (SCL) berdasarkan evaluasi akademik	Tersedianya ruang berekspresi bagi mahasiswa	Meningkatnya kualitas mahasiswa	Setiap dosen mampu mengimplementasikan metode pembelajaran metode <i>student centered learning</i> (SCL)
Melaksanakan sistem pembelajaran berbasis penelitian (<i>research based learning</i>) dan menghasilkan karya	Terdapat unit riset mandiri di prodi	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mengintegrasikan hasil riset dengan kebutuhan	Adanya produk (karya ilmiah, instrumen, modul pelatihan, alat bermain) yang dihasilkan pada akhir perkuliahan
Meningkatkan fungsi laboratorium hubungan internasional dan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	Prodi menjadi sumber data dan sumber literatur pengajaran	Peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa di bidang TI	Optimalisasi media pembelajaran E-Learning sebagai data base dan big data
Peningkatan kualitas Kegiatan belajar Mengajar	Peningkatan IPK pada mahasiswa dan penyelesaian skripsi 6 bulan	Meningkatnya kualitas sumber daya lulusan prodi HI yang kompetitif	Target penyelesaian skripsi 6 bulan, target IPK di atas 3, selesai masa studi 4 tahun, sangat di anjurkan 3,5 tahun
Peningkatan kualitas kepercayaan kepada mahasiswa prodi Hub Internasional terhadap	Mengimplementasikan studi keilmuan hubungan internasional yang	Meningkatnya kemampuan mahasiswa baik dalam skala	Terlaksananya program kerjasama yang melibatkan mahasiswa kepada masyarakat atau

masyarakat atau instansi	bermanfaat bagi masyarakat atau instansi	akademik dan non-akademik	instansi (Kerja praktek, magang, dll)
Meningkatkan kompetensi mahasiswa prodi hubungan Internasional dengan kegiatan ilmiah akademik	Terdapat forum dan grup diskusi untuk membahas sebuah topik permasalahan	Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman	Peningkatan jumlah kegiatan ilmiah secara berkelanjutan
Secara massive melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait studi keilmuan Hubungan Internasional dan melaksanakan pengabdian masyarakat	Aktif di dalam forum dan diskusi kajian ilmiah akademik	Mahasiswa dan dosen meningkatkan kemampuannya	Terjadi peningkatan dosen dan mahasiswa menjadi elemen penting di kegiatan tersebut

4. Peningkatan hasil karya publikasi dan hasil karya penelitian

Bertujuan :

- a. Meningkatkan kualitas penelitian yang kompetitif.
- b. Menghasilkan naskah publikasi dari hasil riset.
- c. Menghasilkan penelitian yang mendapat HAKI atau paten

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Keterlibatan dosen dalam penelitian meningkat.	Program studi mempersiapkan proposal penelitian yang akan dibuat	Jumlah penelitian dosen meningkat	Setiap tahun hasil karya ilmiah yang dihasilkan dosen lahir
Tema riset adaptif dan solutif	Terbentuknya <i>road map</i> penelitian	Penelitian berdasarkan pada fokus kajian studi keilmuan	Terdapat tema unggulan dengan pencapaian tertinggi mendapatkan dana riset

Tema riset studi keilmuan hubungan internasional untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.	Tersedianya berbagai variable dan instrument untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang akan di kaji	Peningkatan kualitas penyelesaian permasalahan studi ke HI an	Terbentuknya tema riset untuk menyelesaikan permasalahan studi ke HI an
Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dengan dosen dalam melaksanakan riset	Terbentuknya kelompok dan forum diskusi dosen dengan mahasiswa dalam pelaksanaan riset	Peningkatan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan riset	Terbentuknya SMI (Sosial Movement Institute) sebagai wadah penghasil riset penelitian dan publikasi
Peningkatan publikasi Ilmiah	Adanya karya ilmiah Dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan	Meningkatnya minat Dosen dan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah	Meningkatnya jumlah karya ilmiah dan jurnal ilmiah yang dihasilkan

5. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa

Tujuan:

- a. Terwujudnya pengabdian masyarakat yang berkelanjutan
- b. Berkomitmen untuk menyampaikan hasil riset kepada masyarakat guna kesejahteraan masyarakat meningkat

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat (workshop)	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diajukan oleh dosen	Meningkatnya jumlah pengabdian pada masyarakat yang didanai oleh sponsor	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang didanai minimal sebanyak 3 proposal setiap tahun

Mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian dengan pengabdian dosen dan mahasiswa	Terintegrasinya pengajaran dan pengabdian masyarakat	Dosen dan mahasiswa mampu melakukan pengabdian sesuai pengajaran yang relevan	Terwujudnya integrasi kegiatan pengabdian dalam setiap mata kuliah yang relevan
Mengembangkan komunitas binaan untuk menjamin program pengabdian yang berkelanjutan	Tersedianya komunitas binaan	Dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan keilmuannya pada komunitas binaan	Jumlah komunitas binaan meningkat

6. Terbentuknya unit kegiatan mahasiswa prodi

Memiliki tujuan :

- a. Meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.
- b. Mengembangkan penalaran, bakat dan minat mahasiswa

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Peningkatan peran mahasiswa untuk menunjang suasana akademik yang kondusif	Membentuk unit kelompok kecil pada mahasiswa dan membentuk korps mahasiswa hubungan internasional	Kondusifitas suasana perkuliahan tercapai	Suasana belajar yang kondusif, mahasiswa mampu meningkatkan kualitas belajarnya, mahasiswa berkomitmen selalu mengikuti soft skill yang berkaitan dengan HI
Memobilisasi mahasiswa untuk selalu mengikuti PKM	Menghasilkan mahasiswa yang memiliki minat dan bakat.	Kondusifitas suasana perkuliahan tercapai	Selalu memasang target tinggi untuk memenangkannya

7. Terbentuknya unit kerjasama Program Studi dalam skala wilayah dan nasional

Memiliki tujuan :

- a. Terwujudnya kerjasama institusi dengan perguruan tinggi untuk mendukung catur dharma.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan institusi pemerintahan maupun swasta guna mendukung catur dharma
- c. Meningkatkan branding dan promosi program studi

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Secara proaktif menjalin kerjasama akademik dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri	Adanya fasilitas dan pendukung pengembangan bidang pendidikan secara nyata	Meningkatnya aktivitas institusi dalam melakukan kerjasama bidang pendidikan	Minimal terdapat 4 instansi mitra kegiatan yang berkaitan dengan studi ke HI an.
Melakukan riset kolaboratif dan publikasi ilmiah	Adanya fasilitas pendukung dalam kegiatan penelitian	Meningkatnya aktivitas kerjasama dalam penelitian	Terlaksananya riset kolaboratif dan publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri
Peningkatan kuantitas kerjasama pengabdian masyarakat	Adanya fasilitas pendukung dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Meningkatnya aktivitas kerjasama dalam pengabdian masyarakat	Minimal terdapat 10 instansi mitra kerjasama pengabdian masyarakat
Meningkatkan <i>branding</i> dan promosi program studi	Tersedianya dan <i>ter-update</i> -nya <i>company profile</i> Prodi Hubungan Internasional dan Meningkatnya <i>branding</i> Prodi Hubungan Internasional	Meningkatnya jumlah mahasiswa HI dan pengguna jasa UNIMUDA	Tersedianya <i>company profile</i> program studi, baik dalam <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i> Meningkatnya citra Prodi di tingkat nasional khususnya wilayah Indonesia Timur

8. Terbentuknya fasilitas pendukung kegiatan akademik dan non-akademik

Memiliki tujuan :

- a. Tersedia sarana prasarana yang baik untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik

Program	Output	Outcome	Indikator Kerja
Menyediakan sarana prasarana laboratorium HI	Tersedianya laboratorium HI	Meningkatnya pemanfaatan Laboratorium dalam Pembelajaran HI	Sarana peralatan laboratorium yang <i>up to date</i>
Meningkatkan sarana berbasis multimedia dan TI	Tersedianya layanan multimedia dan TI	Meningkatnya dukungan PBM	Tersedianya perangkatan TIK (Proyektor, hotspot, CCTV di lab, dsb)
Membangun dan mengoptimalkan sumber belajar	Tersedianya perpustakaan, ruang baca, <i>e-library</i> .	Meningkatnya minat baca mahasiswa	Tersedianya buku ajar ,referensi (<i>teks book</i>), jurnal
Membangun ruang apresiasi dan diskusi ilmiah mahasiswa	Tersedianya sekretariat Himaprodi	Meningkatnya ruang komunikasi ilmiah dan pengarsipan mahasiswa	Adanya ruang kantor Himaprodi

IV. Penutup

Rencana Strategis tahun 2019-2024 merupakan dasar penyusunan Rencana Kegiatan Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Papua Barat (Unimuda Sorong). Semua rencana program studi yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan di selaraskan. Pendanaan rencana strategis ini berasal dari Biro Keuangan dan Perencanaan Anggaran UNIMUDA dan sumber-sumber lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis ini menghadapi kendala besar untuk di implementasikan, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan program studi. Rencana strategis ini akan di jabarkan dalam rencana program dan akan dilengkapi dengan evaluasi dari keberhasilan program kerja. Renstra program studi Hubungan Internasional ini pada dasarnya merupakan pedoman umum dalam mengelola program studi. Agar bisa diimplementasikan oleh setiap elemen yang ada, renstra ini masih perlu dijabarkan lagi dalam dokumen yang lebih operasional. Dokumen yang dimaksud adalah Rencana Operasional (RENOP) yang berisi program-program pengembangan dari tiap-tiap bidang, dalam jangka pendek, menengah atau panjang. Selanjutnya agar renstra dan renop bisa dioperasikan di lapangan, perlu didukung dengan berbagai regulasi atau peraturan, baik tingkat program studi, fakultas maupun tingkat Universitas.